

**PENERAPAN TERAPI BEKAM BASAH DENGAN MINYAK ZAITUN UNTUK  
MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA ANGGOTA KELUARGA YANG  
MENGALAMI RISIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF  
DENGAN DIAGNOSA MEDIS HIPERTENSI  
DI PUSKESMAS TAROKAN  
KABUPATEN KEDIRI  
(STUDI KASUS)**

**TUGAS AKHIR**  
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep.)  
Pada Program Studi D-III Keperawatan



**OLEH :**  
**DANIA FITRI RAHMAWATI**  
**NPM:2225050027**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2025**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**Tugas Akhir Oleh**

**Oleh :**

**DANIA FITRI RAHMAWATI**  
**NPM:2225050027**

**Judul :**

**PENERAPAN TERAPI BEKAM BASAH DENGAN MINYAK ZAITUN UNTUK  
MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA ANGGOTA KELUARGA YANG  
MENGALAMI RESIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF  
DENGAN DIAGNOSA MEDIS HIPERTENSI  
DI PUSKESMAS TAROKAN  
KABUPATEN KEDIRI  
(STUDI KASUS)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan Program Studi  
D-III Keperawatan FIKS UN PGRI KEDRI

Tanggal : 8 Juli 2025

Pembimbing 1

Pembimbing 2

**Dhian Ika Prihananto, S.KM,M.KM**  
**NIDN. 0701127806**

**Norma Rinasari,S.Kep.,Ns.M.Kes**  
**NIDN. 0708088001**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

**Tugas Akhir Oleh**

**Oleh :**

**DANIA FITRI RAHMAWATI**  
**NPM:2225050027**

**Judul :**

**PENERAPAN TERAPI BEKAM BASAH DENGAN MINYAK ZAITUN UNTUK  
MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA ANGGOTA KELUARGA YANG  
MENGALAMI RESIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF  
DENGAN DIAGNOSA MEDIS HIPERTENSI  
DI PUSKESMAS TAROKAN  
KABUPATEN KEDIRI  
(STUDI KASUS)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir  
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI KEDRI  
Pada Tanggal 8 Juli 2025

**Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan**

PanitiaPenguji

1. Ketua : Dhian Ika Prihananto, S.KM,M.KM. \_\_\_\_\_
  
2. Penguji I : Muhammad Mudzakkir, M.Kep. \_\_\_\_\_
  
3. Penguji II : Norma Risnasari, S.Kep., Ns., M.Kes. \_\_\_\_\_

Mengetahui,

Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muhamarram, M.Or  
NIDN. 0703098802

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

“ Maka bersabarlah, sesungguhya janji Allah itu benar dan janganlah orang-orang yang tidak yakin meremehkan (Janji-Nya)." QS. Ar-Rum:60”

### Persembahan :

Karya tulis ilmiah ini penulis persembahan ini untuk :

1. Kepada Cinta pertama dan panutanku, ayahanda David Wahyudi, terimakasih selalu berjuang dalam membesarkan penulis seorang diri selama 14 tahun, berkorban keringat, tenaga dan fikiran. Beliau memang bukan orang yang kaya, tetapi beliau mampu mendidik penulis menjadi anak yang terbaik, memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai diploma. Terimakasih atas cinta dan pengorbanan yang telah diberikan oleh beliau, dan terimakasih telah menjadi sosok kesayangan penulis dalam kehidupannya
2. Belahan jiwaku ayahanda Suatmaji dan Ibunda Tuminah yang tidak pernah henti-hentinya memberikan doa dan kasih sayang yang begitu tulus. Selalu bersikap adil dan layaknya menganggap penulis sebagai anak kandungnya, memberi semangat dan memberikan dukungan terbaiknya sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya hingga akhir
3. Terimakasih untuk Bapak Dhian Ika Prihananto S.KM,M.KM yang telah memberi bimbingan, nasihat,dan dukungan hingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini
4. Pintu surgaku, Almh Musri dan Alm Tukijo terimakasih telah membesarkan penulis dengan baik dan penuh kasih sayang. Terimakasih atas dukungan, motivasi, dan doa yang tidak pernah berhenti untuk penulis. Selalu menjadi tempat pulang ternyaman bagi penulis,menjadi garda terdepan untuk penulis sehingga penulis bisa kuliah sebagai perawat karena doa dari beliau. Allah SWT lebih sayang beliau berdua, penulis siap menjadi saksi di akhirat kelak bahwa sesungguhnya beliau berdua adalah sosok yang begitu baik dan tulus didunia ini, terimakasih selalu menemani penulis hingga nafas terakhir walaupun kelak beliau berdua tidak bisa hadir menyaksikan cucu kesayangannya ini wisuda
5. Kepada kakak saya Andi Yuda dan Mega Novi terimakasih banyak atas dukungan secara moril maupun materi, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga akhir. Terimakasih telah menganggap penulis sebagai adik kandung sendiri.
6. Terimakasih sahabat saya Niyan Ayu Saharani sebagai patner spesial penulis, terimakasih telah menjadi kakak yang baik untuk penulis, menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang menemani meluangkan waktunya, mendukung atau menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat untuk terus maju dan maju tanpa kenal rasa menyerah dalam meraih yang menjadi impian penulis
7. Teruntuk diri saya Dania Fitri Rahmawati, terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan perkuliahan ataupun proses penyusunan skripsi ini.

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DANIA FITRI RAHMAWATI  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Kediri, 27 November 2003  
NPM : 2225050027  
Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/ D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,  
Yang menyatakan,

Dania Fitri Rahmawati  
NPM. 2225050027

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Dr. Zainal Afandi M.Pd selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muhamarram, M.Or selaku dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains yang telah memberikan motivasi kepada mahasiswa.
3. Endah Tri Wijayanti, M.Kep.,Ns selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan yang selalu memberikan semangat kepada mahasiswanya
4. Dhian Ika Prihananto,S.KM.M.KM selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberi masukan, semangat dan membimbing penulis agar bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah
5. Norma Rismasari,S.Kep.,Ns selaku Dosen pembimbing II selalu memberi masukan, semangat dan membimbing penulis agar bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah
6. Dr. Ahmad Khotib, M.Kes. Selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri yang telah membantu penulis dalam perizinan penelitian.
7. Dr. Edi Purwanto Selaku Kepala Puskesmas Tarokan Kabupaten Kediri yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian guna untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah
8. Seluruh Dosen Keperawatan UN PGRI Kediri yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.
9. Responden yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini.

Kediri, 10 April 2025

**DANIA FITRI RAHMAWATI**  
NPM: 2225050027

## ABSTRAK

Dania Fitri Rahmawati, Penerapan Terapi Bekam Basah dengan Minyak Zaitun untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Anggota Keluarga yang Mengalami Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif dengan Diagnosa Medis Hipertensi di Puskesmas Tarokan Kabupaten Kediri, Tugas Akhir, Prodi D-III Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2025

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah yang melebihi batas normal. Terapi bekam basah adalah salah satu metode komplementer yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tekanan darah pada anggota keluarga dengan masalah resiko perfusi serebral tidak efektif dengan diagnosa medis hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan terapi bekam basah dengan minyak zaitun.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, subyek penelitian ini melibatkan 2 anggota keluarga yang mengalami tekanan darah tinggi dengan masalah resiko perfusi serebral tidak efektif dengan diagnosa medis hipertensi dengan terapi bekam basah dengan minyak zaitun. Intervensi dilakukan selama dua kali selama dua minggu, dengan bekam basah dengan minyak zaitun selama 15-20 menit. Instrumen penelitian meliputi lembar standar operasional prosedur (SOP) terapi, lembar observasi tekanan darah, dan alat pengukur tekanan darah (tensimeter).

Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada kedua subyek. Tn. M mengalami penurunan 147/89 mmHg pada minggu pertama, minggu kedua 130/80 mmHg, sedangkan Tn H mengalami penurunan 138/89 mmHg pada minggu pertama, minggu kedua 130/80 mmHg. Penurunan ini menunjukkan bahwa terapi bekam basah dengan minyak zaitun dapat menurunkan tekanan darah pada anggota keluarga yang mengalami masalah hipertensi.

Rekomendasi, terapi bekam basah dengan minyak zaitun dapat dijadikan sebagai alternatif intervensi keperawatan mandiri yang aman, murah, mudah diaplikasikan dalam upaya pengelolaan tekanan darah pada anggota keluarga.

**Kata Kunci.** Hipertensi, Anggota Keluarga, Terapi Bekam Basah, Minyak Zaitun, Perfusi Serebral Tidak Efektif

## ABSTRACT

Dania Fitri Rahmawati, The Application of Wet Cupping Therapy with Olive Oil to Reduce Blood Pressure in Family Members at Risk of Ineffective Cerebral Perfusion with a Medical Diagnosis of Hypertension at Tarokan Public Health Center, Kediri Regency, Final Project, D-III Nursing Program, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Hypertension is an increase in arterial blood pressure above normal limits and can trigger complications in organs such as the brain, eyes, heart, and kidneys. Wet cupping therapy is one of the widely used complementary methods to lower blood pressure. This study aims to analyze and identify blood pressure in family members at risk of ineffective cerebral perfusion with a medical diagnosis of hypertension before and after the application of wet cupping therapy with olive oil.

This research uses a descriptive design with a case study approach. The subjects of this study involved 2 family members experiencing high blood pressure with a problem of ineffective cerebral perfusion risk and a medical diagnosis of hypertension, treated with wet cupping therapy using olive oil. The intervention was carried out over two weeks, twice during the period, with each wet cupping therapy session using olive oil lasting 15–20 minutes. Research instruments included the informed consent form, standard operating procedures (SOP) for therapy, a blood pressure observation sheet, and a digital sphygmomanometer.

The results showed a decrease in both systolic and diastolic blood pressure in both subjects. Mr. M experienced a decrease to 147/89 mmHg in the first week and 130/80 mmHg in the second week, while Mr. H experienced a decrease to 138/89 mmHg in the first week and 130/80 mmHg in the second week. This reduction indicates that wet cupping therapy with olive oil can lower blood pressure in family members.

**Recommendation:** Wet cupping therapy with olive oil can be considered a safe, affordable, and easy-to-apply alternative independent nursing intervention in efforts to manage blood pressure in family members.

**Keywords.** Hypertension, Family Members, Wet Cupping Therapy, Olive Oil, Ineffective Cerebral Perfusion

## DAFTAR ISI

|  |                              |
|--|------------------------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>                               | <b>i</b>                     |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                         | <b>ii</b>                    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                           | <b>iii</b>                   |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>                       | <b>iv</b>                    |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                            | <b>v</b>                     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                               | <b>vi</b>                    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                     | <b>vii</b>                   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                    | <b>viii</b>                  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                   | <b>ix</b>                    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                | <b>xii</b>                   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                | <b>xiii</b>                  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                             | <b>xiv</b>                   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                            | <b>15</b>                    |
| A.    Latar Belakang .....                               | 15                           |
| B.    Rumusan Masalah.....                               | 18                           |
| C.    Tujuan Penulisan.....                              | 18                           |
| 1.    Tujuan Umum .....                                  | 18                           |
| D.    Manfaat Penelitian .....                           | 18                           |
| 1.    Manfaat Teoritis .....                             | 18                           |
| 2.    Manfaat Praktisi .....                             | 19                           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                      | Error! Bookmark not defined. |
| A.    Konsep Hipertensi.....                             | Error! Bookmark not defined. |
| 1.    Definisi Hipertensi .....                          | Error! Bookmark not defined. |
| 2.    Klasifikasi .....                                  | Error! Bookmark not defined. |
| 3.    Etiologi.....                                      | Error! Bookmark not defined. |
| 4.    Tanda dan Gejala.....                              | Error! Bookmark not defined. |
| 5.    Patofisiologi .....                                | Error! Bookmark not defined. |
| 6.    Pathway.....                                       | Error! Bookmark not defined. |
| B.    Konsep Resiko Perfusi Serebral Tidak Efektif ..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1.    Definisi.....                                      | Error! Bookmark not defined. |
| 2.    Faktor Resiko .....                                | Error! Bookmark not defined. |

3. Penyebab ..... **Error! Bookmark not defined.**
  4. Kondisi klinis terkait..... **Error! Bookmark not defined.**
  5. Penatalaksanaan ..... **Error! Bookmark not defined.**
  6. Upaya Penanganan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif ..... **Error! Bookmark not defined.**
  7. Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Resiko Perfusi Serebral Tidak Efektif ....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Konsep Terapi Bekam..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Definisi..... **Error! Bookmark not defined.**
  2. Manfaat Terapi Bekam..... **Error! Bookmark not defined.**
  3. Jenis-jenis Terapi Bekam ..... **Error! Bookmark not defined.**
  4. Tujuan Bekam..... **Error! Bookmark not defined.**
  5. Titik Bekam..... **Error! Bookmark not defined.**
  6. Kontra indikasi bekam ..... **Error! Bookmark not defined.**
  7. Standar Operasional Prosedur (SOP) Bekam Basah **Error! Bookmark not defined.**
- D. Minyak Zaitun..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Definisi..... **Error! Bookmark not defined.**
  2. Kandungan Minyak Zaitun ..... **Error! Bookmark not defined.**
  3. Manfaat Minyak Zaitun ..... **Error! Bookmark not defined.**
  4. Jenis-jenis Minyak Zaitun..... **Error! Bookmark not defined.**
- E. Konsep Keluarga..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Definisi Keluarga ..... **Error! Bookmark not defined.**
  2. Tipe Keluarga..... **Error! Bookmark not defined.**
  3. Struktur Keluarga..... **Error! Bookmark not defined.**
  4. Fungsi Keluarga ..... **Error! Bookmark not defined.**
  5. Tahap Perkembangan Keluarga ..... **Error! Bookmark not defined.**
- BAB III METODE PENELITIAN**..... **Error! Bookmark not defined.**
- A. Desain Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - B. Subjek Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - C. Fokus Studi ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - D. Definisi Operasional ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - E. Lokasi & Waktu Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - F. Instrumen Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - G. Pengumpulan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**

|  |                              |                              |
|--|------------------------------|------------------------------|
| H.   | Analisa Data .....           | Error! Bookmark not defined. |
| I.   | Penyajian Data .....         | Error! Bookmark not defined. |
| J.   | Etika Penelitian.....        | Error! Bookmark not defined. |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> |                              | Error! Bookmark not defined. |
| A.   | Hasil Penelitian .....       | Error! Bookmark not defined. |
| B.   | Pemaparan Fokus Studi.....   | Error! Bookmark not defined. |
| C.   | Pembahasan.....              | Error! Bookmark not defined. |
| D.   | Keterbatasan Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                          |                              | Error! Bookmark not defined. |
| A.   | Kesimpulan .....             | Error! Bookmark not defined. |
| B.   | Saran .....                  | Error! Bookmark not defined. |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        |                              | <b>20</b>                    |

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian. ....  | 36 |
| Tabel 4.1 Hasil Tekanan Darah Sebelum Diberikan Terapi Bekam Basah Dengan Minyak Zaitun ..... | 43 |
| Tabel 4.2 Hasil Tekanan Darah Setelah Diberikan Terapi Bekam Basah Dengan Minyak Zaitun ..... | 44 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                      |                                     |
|--------------------------------------|-------------------------------------|
| Gambar 2. 1 Pathway Hipertensi ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 2. 1_Titik Bekam Nabawi ..... | 22                                  |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Dokumentasi .....                                   | 56 |
| Lampiran 2 Lembar Persetujuan. ....                            | 57 |
| Lampiran 3 Lembar Tekanan Darah.....                           | 58 |
| Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur . .....                | 59 |
| Lampiran 5 Sertifikat Terapis .....                            | 61 |
| Lampiran 6 Berita Acara.....                                   | 62 |
| Lampiran 7 Pengantar Permintaan Data Awal.....                 | 64 |
| Lampiran 8 Surat Balasan Dari Dinkes Kabupaten Kediri. ....    | 65 |
| Lampiran 9 Pengantar Surat Izin Penelitian. ....               | 66 |
| Lampiran 10 Surat Balasan Izin Penelitian Dari Puskesmas. .... | 67 |
| Lampiran 11 Surat Balasan Dari BakesBangpol. ....              | 68 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Hipertensi adalah seseorang yang mengalami darah tinggi akibat desakan darah yang berlebihan yang tidak konstan pada arteri, yaitu dimana keadaan tekanan darah melampaui batas normal, yang dimana tekanan darah sistolik 140 mmHg atau lebih dan tekanan darah diastolik 90 mmHg atau lebih. Hipertensi menjadi pintu masuk untuk penyakit lainnya seperti gagal jantung, stroke, dan bahkan gagal ginjal. Jadi semakin tinggi tekanan darah seseorang maka semakin tinggi juga resiko seseorang. (Kemenkes, 2023). Terapi bekam basah efektif meningkatkan sensitivitas baroreflex arteri dengan indikator penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi hingga batas 4 minggu setelah terapi, tanpa efek samping serius yang dialami responden (Fadli, et al, 2020).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) telah menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita penyakit hipertensi, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi serta di setiap tahunnya. Dari hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) yang terbaru jumlah hipertensi di Indonesia tahun 2023 dengan prevalensi sebesar 8,0% dengan jumlah penderita hipertensi terus meningkat setiap tahun, dan diperkirakan pada tahun 2025 akan mencapai 1,5 miliar orang. Pada tahun 2021 angka kejadian hipertensi di jawa timur mencapai 11.686.430 kejadian (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2022). sedangkan pada tahun 2022 angka kejadian menurun drastis di angka 195.225 kasus (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2022). Jumlah pasien hipertensi di kediri mencapai 24,236 jiwa pada tahun 2018,dan naik menjadi 85,513 pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 angka kejadian mencapai lebih dari 98,613 (Dinas Kesehatan, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa

jumlah penderita hipertensi di Kota Kediri sangat tinggi . Jumlah penderita hipertensi terbanyak pada tahun 2023 berada diwilayah Puskesmas Tarokan yaitu sebanyak 13.313 orang.

Menurut Mohammed & Abdelhafiz (2015), peningkatan tekanan darah yang berkelanjutan dapat memicu pembentukan plak pada pembuluh darah, yang kemudian mempersempit diameter pembuluh tersebut. Faktor penyebab terjadinya hipertensi adalah umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, genetik (faktor resiko yang tidak dapat diubah/dikontrol), kebiasaan merokok, obesitas, kurang aktivitas fisik, stress, penggunaan estrogen dan salah satunya yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi adalah pola konsumsi garam dengan intake berlebihan. Penyebab hipertensi diantaranya adalah konsumsi makanan asin, kafein, konsumsi mono sodium glutamat (vetsin, kecap, pasta udang). Akibatnya, suplai zat-zat penting bagi jantung menjadi terganggu. Risiko lain dari hipertensi adalah kemungkinan terlepasnya plak dari pembuluh darah, di mana serpihan tersebut dapat terbawa aliran darah dan menyumbat pembuluh di jantung, sehingga suplai darah menjadi terhenti. Hal ini dapat menyebabkan otot jantung kekurangan nutrisi dan oksigen, yang berujung pada infark miokard. Pada aliran darah ke otak, plak atau serpihan yang sama dapat menyebabkan penyumbatan, sehingga suplai oksigen dan nutrisi ke otak menurun. Jika penyumbatan terjadi pada pembuluh darah utama di otak, hal ini dapat menyebabkan stroke. Gejala awal hipertensi sering ditandai dengan hilangnya keseimbangan, seperti sering merasa pusing, berat di tengkuk, serta kekakuan pada leher dan punggung.

Pengobatan hipertensi dapat dilakukan melalui terapi komplementer, yaitu kelompok metode pengobatan nonfarmakologi yang umumnya tidak termasuk dalam praktik pengobatan konvensional. Salah satu bentuk terapi komplementer yang populer secara global adalah terapi bekam (Pringgayuda, Idayati, & Indiaresti, 2020).

Terapi bekam merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengelola hipertensi guna mencegah terjadinya komplikasi yang lebih serius (Muflih & Judha, 2019; Surahmat & Damayanti, 2019; Trisnawati & Jenie, 2019). Terapi pengendalian tekanan darah menggunakan terapi farmakologi yaitu dengan mengkonsumsi obat-obatan tertentu dalam jangka waktu yang lama dikhawatirkan penderita hipertensi akan mengalami efek samping dari konsumsi obat tersebut. Untuk mengurangi resiko terjadinya efek samping akibat konsumsi obat secara berlebihan adalah dengan menambahkan terapi komplementer sebagai pelengkap terapi farmakologi. Terapi komplementer selain sudah terbukti efektif, juga mampu membantu pasien hipertensi untuk mengurangi jumlah konsumsi obat-obatan tertentu. Salah satu terapi komplementer yang dapat di terapkan adalah dengan bekam basah salah satunya.

Terapi bekam basah diketahui dapat membantu membersihkan tubuh dari racun melalui penyayatan atau tusukan kecil di permukaan kulit, yang kemudian diikuti dengan pengeluaran darah menggunakan alat bekam gelas kop,pompa, dan jarum. Proses ini merangsang tubuh untuk mengeluarkan zat seperti serotonin, histamin, bradikinin, dan slow-releasing substances, yang berkontribusi pada perbaikan mikrosirkulasi pembuluh darah. Hal ini memberikan efek relaksasi pada otot yang tegang serta membantu menstabilkan tekanan darah (Astuti, D. P., 2018; Dewi, W. N., 2019). Selain itu, terapi bekam juga diketahui mampu melepaskan zat antinyeri dan antiinflamasi (Pringgayuda, F., et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul penerapan terapi bekam basah dengan minyak zaitun untuk menurunkan tekanan darah pada anggota keluarga yang mengalami resiko perfusi serebral tidak efektif dengan diagnosa medis hipertensi di puskesmas tarokan kabupaten kediri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah perubahan tekanan darah pada anggota keluarga yang mengalami masalah resiko perfusi serebral tidak efektif dengan diagnosa medis hipertensi sebelum dan setelah dilakukan penerapan terapi bekam basah dengan minyak zaitun?

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui tekanan darah pada anggota keluarga yang mengalami masalah resiko perfusi serebral tidak efektif dengan diagnosa medis hipertensi sebelum dan setelah dilakukan penerapan terapi bekam basah dengan minyak zaitun

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi tekanan darah pada anggota keluarga yang mengalami masalah resiko perfusi serebral tidak efektif dengan diagnosa medis hipertensi sebelum dilakukan penerapan terapi bekam basah dengan minyak zaitun
- b. Mengidentifikasi tekanan darah pada anggota keluarga yang mengalami masalah resiko perfusi serebral tidak efektif dengan diagnosa medis hipertensi setelah dilakukan penerapan terapi bekam basah dengan minyak zaitun

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Menambah serta mengembangkan ilmu keperawatan dalam keperawatan komunitas dan dapat mengetahui faktor-faktor dan penyebab hipertensi tanpa

obat-obatan kimia. Secara praktis penelitian ini akan memberikan informasi dan cara alternatif mengenai masalah dalam mengatasi tekanan darah pada pasien hipertensi dengan teknik non farmakologi yaitu dengan terapi bekam basah.

## **2. Manfaat Praktisi**

### a. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah referensi bacaan literatur dalam meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperkaya pengetahuan dan bahan ajar mengenai pasien hipertensi

### b. Bagi Pelayan Kesehatan

Karya Tulis Ilmiah Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber informasi bagi perawat dalam meningkatkan pelayanan keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada pasien hipertensi

### c. Bagi Perawat

Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai informasi dan pengetahuan perawat untuk mengembangkan wacana rencana asuhan keperawatan anggota keluarga dengan kasus hipertensi.

### d. Bagi Keluarga

Penelitian ini dapat memberikan penambahan informasi bagi anggota keluarga tentang hipertensi dan cara pengobatan hipertensi tanpa obat-obatan

### e. Bagi klien

Hasil penulisan penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi sumber atau dasar bagi klien untuk memberikan intervensi menangani atau menurunkan gejala hipertensi

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, K. (2018). Manfaat Minyak Zaitun untuk Kesehatan. Available at: <https://www.alodokter.com/manfaat-minyak-zaitun-untukkesehatan> Accessed
- Afifah, I. N. (2022). Pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah pada pasien penderita hipertensi di wilayah RT 02 Pondok Aren Tangerang Selatan [Skripsi, STIKes Widya Dharma Husada]. ePrints WDH. <http://eprints.wdh.ac.id/2321/>
- Agestin, N. (2020). Studi literatur: Asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur [Tugas akhir, Universitas Muhammadiyah Ponorogo].
- Al-Bedah, A., Elsubai, I. S., Qureshi, N. A., Aboushanab, T. S., Ali, G., El-Olemy, A. T., Khalil, A., Khalil, M., & Alqaed, M. S. (2018). *The Medical Perspective Of Cupping Therapy: Effects And Mechanisms Of Action*. *Journal of Traditional and Complementary Medicine*, 9(2), 90–97. <https://doi.org/10.1016/j.jtcme.2018.03.0>
- Ananto, D. P. (2017). Pengaruh massage teknik effleurage terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di desa Kalirejo Kabupaten Purworejo. *Ilmu Keolahragaan-SI*, 6(2).
- APRIZA, A. (2017). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Di Rsud Bangkinang Tahun 2016. *Jurnal Ners*, 1(2). <https://doi.org/10.31004/jn.v1i2.113>
- Aris, Z. S., Rudiyanto, R., & Sholihin, S. (2021). Efektivitas terapi bekam pada penderita hipertensi: studi literatur. *Nursing Information Journal*, 1(1), 36-41. <https://doi.org/10.54832/nij.v1i1.166>
- Astuti, W., & Syarifah, N. Y. (2018). Pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi di Klinik Sehat Mugi Barokah Karakan Godean Sleman Yogyakarta. *Mikki*, 7(1), 8–16. <https://doi.org/10.30829/mikki.v7i1.13>
- Ayu, M. S. (2021). Analisis Klasifikasi Hipertensi dan Gangguan Fungsi Kognitif pada Lanjut Usia. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 6(2), 131–136. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v6i2.8246>
- Azkiya, A. (2022). Pengaruh terapi bekam terhadap perubahan kadar asam urat pada pasien gout arthritis di Rumah Bekam (Koko) Pakistaji tahun ... [Skripsi, STIKes Banyuwangi]. ePrints STIKes Banyuwangi. <https://doi.org/10.31964/jck.v1i1.355/>
- Dewi, D. N. S., Manggasa, D. D., Agusrianto, A., & Suharto, V. F. (2020). Penerapan Swedish massage dengan menggunakan minyak zaitun terhadap risiko kerusakan integritas kulit pada asuhan keperawatan pasien dengan kasus stroke. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2), 134–140. <https://doi.org/10.33860/jik.v14i2.224>

- Fadli, Ahmad Andi Aastria, Safruddin, Baharuddin Rohani, F. S. 2020. Effect Of Wet Cupping Against Increased Arterial Baroreflex Sensitivity In Hypertensive Patients : Randomized Controlled Trial (Rct). 7(14), 671–676. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.14.118>
- Fatonah, S., Rihiantoro, T., & Astuti, T. (2017). Pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah penderita hipertensi. *Jurnal Kesehatan*. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.62909>
- Jayanti, I. J. I. A. (2022). Edukasi Manfaat Penggunaan Krim Tabir Surya dan Pelatihan Pembuatan Krim Pelembab dari Minyak Kelapa. aidah, N., & Muliawati, N. K. (2021). Reduction blood pressure by neck massage therapy using virgin coconut oil (VCO) and dry cupping therapy. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 8(1). <https://doi.org/10.26699/jnk.v8i1.art.p019-025>
- Kemenkes RI. (2023). *Hipertensi*.
- Lukitaningtyas, D., & Cahyono, E. A. (2023). Hipertensi; Artikel Review. *Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 2(2), 100-117. <https://doi.org/10.56586/pipk.v2i2.272>
- Mohammed, M., & Abdelhafiz, K. (2015). Autoantibodies in the sera of breast cancer patients: Antinuclear and anti-double stranded DNA antibodies as example. *Journal of Cancer Research and Therapeutics*, 11(2), 341–344. <https://doi.org/10.4103/0973-1482.157314>
- Mufliah, M., & Judha, M. 2019. Effectiveness of Blood Pressure Reduction Reviewed from Amount of Kop, Duration and Location of Point of Bekam Therapy. *NurseLine Journal*, 4(1), 46. <https://doi.org/10.19184/nlj.v4i1.9042>
- Musakkar & Djafar, T. (2021). Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi (H. Aulia. *CV. Pena Persada*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/knxwc>
- Nies, M. A., & McEwen, M. (2019). Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga. Singapore: Elsevier.
- Nilawati, Intan, Kasron, and Sodikin.“Hubungan Jenis Kelamin, Pendidikan, Dan Lama Menderita Hipertensi Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi.” *Jurnal Medika Usada* 6.1 (2023): 6–12. <https://doi.org/10.54107/medikausada.v6i1.143>
- Ninaprlilia, Z., Kurniawaty, E., & Wintoko, R. (2015). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Ekstra Murni dan Madu terhadap Kadar Kolesterol Total Darah Tikus Putih (*Rattus novergicus*) Jantan Galur Sprague Dawley di Induksi Diet Tinggi Kolesterol. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, 183-5.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & Nanda NIC-NOC. *Yogyakarta: Mediaction*.

- Nurdiantini, I., Prastiwi, S., & Nurmaningsari, T. (2019). Edukasi pengobatan 10% dengan minyak zaitun terhadap penyembuhan luka dekubitus. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i7.10713>
- Nuridah, N., & Yodang, Y. (2021). Pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi: Studi quasi eksperimental. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 6(1), 53–60. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.62909>
- Ppni, T. P. S. D. (2018). Standar intervensi keperawatan indonesia. Dewan Pengurus Pusat PPNI, 77.
- Pringgayuda, F., Idayati, I., & Indiaresti, P. (2020). Terapi bekam basah area punggung mengurangi nyeri sendi pada pasien rheumatoid arhritis. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 55-60.
- Qureshi, N. A., Ali, G. I., Abushanab, T. S., El-Olemy, A. T., Alqaed, M. S., El-Subai, I. S., & Al-Bedah, A. M. (2017). History of cupping (Hijama): a narrative review of literature. *Journal of integrative medicine*, 15(3), 172-181. [https://doi.org/10.1016/S2095-4964\(17\)60339-X](https://doi.org/10.1016/S2095-4964(17)60339-X)
- Rachmawati, A. S., Sholihatin, Y., Badrudin, U., & Yunita, A. A. (2022). Penerapan Posisi Head Up 30 Terhadap Nilai Saturasi Oksigen Pada Pasien Stroke: Literature Review”. *Journal of Nursing Practice and Science*, 1(1), 41-49.
- Santi, Y. R., Paratmanitya, Y., & Pratiwi, P. (2015). Terapi bekam dan akupunktur terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi primer (esensial) di klinik herbal el zahra kota tarakan. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia)(Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)*, 2(3), 147-154. [http://dx.doi.org/10.21927/jnki.2014.2\(3\).147-154](http://dx.doi.org/10.21927/jnki.2014.2(3).147-154)
- PPNI. (2018). Standar Diragnosirs Keperawatan Indonesia. *Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI*.
- Setiawan, S. (2021). Pengertian Keluarga. Guru Pendidikan.Com. retrived from <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-keluarga/>
- Sormin, T. (2019). Pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah penderita hipertensi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(2), 123-128. <https://doi.org/10.26630/jkep.v11i1.519>
- Sri Setyowati, S.Kep dan Arita Murwani, S. K. (2018). Asuhan keperawatan keluarga konsep dan aplikasi kasus.
- Stephens, S. L., Selkow, N. M., & Hoffman, N. L. (2020). Dry cupping therapy for improving nonspecific neck pain and subcutaneous hemodynamics. *Journal of Athletic Training*, 55(7). <https://doi.org/10.4085/1062-6050-236-19>

- Sudarmin, H., Fauziah, C., & Hadiwiardjo, Y. H. (2022). Gambaran Faktor Resiko Pada Penderita Hipertensi Di Poli Umum Puskesmas Limo Tahun 2020. Conference.Upnvj.Ac.Id, 6(2), 1–8. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/sensorik/article/view/2084>
- Surahmat, R., & Damayanti, N. R. 2019. Pengaruh Terapi Bekam dalam Menurunkan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rumah Bekam Palembang. Majalah Kedokteran Sriwijaya, 49(1), 43–49. <https://doi.org/10.32539/mks.v49i1.8323>
- Syahputra, A., Dewi, W. N., & Novayelinda, R. (2019). Studi fenomenologi: kualitas hidup pasien hipertensi setelah menjalani terapi bekam. Jurnal Ners Indonesia, 9(1), 19–32. <https://doi.org/10.31258/JNI.9.1.19-32>
- Sylvestris, A. 2014. Hipertensi dan retinopati hipertensi. Saintika Medika. vol. 10(1): 1-9. <https://doi.org/10.22219/sm.v10i1.4142>
- Trisnawati, E., & Jenie, I. M. 2019. Terapi Komplementer Terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta, 6(3), 641. <https://doi.org/10.35842/jkry.v6i3.370>
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan (1st ed.). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Umar. (2015). Panduan Praktis Pengobatan Bekam. Solo : Vitaheald
- Zakaria, A. (2017). Asuhan keperawatan keluarga pendekatan teori dan konsep. *Malang: International Research and Development for Human Beings*.